

# SEJARAH SINGKAT POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK



Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) berdiri pada areal tanah 6.3 hektar berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 80/01KTI/KEP/1985. Pada awal berdirinya Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP) bernama "Politeknik Universitas Tanjungpura" dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu: Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Elektro.

Tahun 1994 dibuka Jurusan Tata Niaga dengan Program Studi Akuntansi dan Administrasi Niaga (selanjutnya, tahun 1997 menjadi Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis). Pada tahun 1998, POLNEP memperoleh status otonomi penuh dan berubah nama menjadi Politeknik Negeri Pontianak berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Tanggal 27 April 1997 Nomor: 079/0/1997, tanggal ini dijadikan hari Dies Natalis. Tahun 1999 dibuka Jurusan Teknologi Pertanian dengan Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan. Tahun 2002 dibuka Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Program Studi Budidaya Perikanan. Tahun 2003 bertambah dengan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan. Tahun 2007 bertambah satu Program Studi yaitu Teknik Elektronika. Pada tahun 2008 Polnep kembali menambah Program Studi baru untuk jenjang D-IV yaitu : Teknik Perencanaan Perumahan dan Pemukiman, Administrasi Negara, dan Akuntansi. Tahun 2009 membuka Program Studi Teknik Informatika, pada tahun 2010 membuka Program Studi Operator dan Peralatan Alat Berat jenjang D-1, dan pada tahun 2014 kembali membuka Program studi baru untuk jenjang D-IV yaitu: Teknik mesin (Konversi Energi), Budidaya Tanaman Perkebunan, dan Manajemen Tanaman Perkebunan.

Masing-masing Program Studi tersebut secara terus menerus bersinergi dengan seluruh komunitas POLNEP dalam rangka memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, bertanggungjawab, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa.

Polnep merupakan sistem Pendidikan Tinggi jalur profesional yang menekankan penguasaan dan pengembangan lima Pengetahuan dan Teknologi untuk mendukung era industrialisasi.